

BAB I

PENDAHUAN

A. Latar Belakang

Pilihan suatu karir atau pekerjaan bukanlah masalah yang mudah. Sebagian orang telah memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang dan latar belakang pendidikannya. Namun, tidak sedikit dari mereka yang merasa bahwa pekerjaan yang mereka lakukan berbeda dengan bidang yang mereka pelajari. Setiap orang tentu akan dihadapkan pada beberapa pilihan yang mengharuskan mereka untuk mengambil satu dari banyaknya pilihan yang ada. Seperti mengejar cita – cita, setiap orang akan diberikan beberapa pilihan yang diharapkan nantinya pilihan yang diambil itu merupakan pilihan yang tepat termasuk dalam memilih karir nantinya yang diinginkan.

Menurut (Handayani, 2005), “pilihan karir adalah usaha individu untuk mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkan”.

Setiap individu akan selalu mempertimbangkan segala informasi dalam memilih karir yang ingin diambilnya. Informasi dalam membuat pilihan karir setidaknya ada tiga jenis, yaitu (1) informasi pribadi social, (2) informasi pendidikan, dan (3) informasi pekerjaan.

Proses dalam mengambil keputusan bagi seorang individu sangatlah penting, tidak terkecuali bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya di masa depan. Dengan beragamnya informasi yang tersebar dan

diperoleh oleh mahasiswa maka hal tersebut telah dapat membentuk pandangan atau persepsi mengenai lingkungan kerja.

Menurut Ikhsan (2010: 93), persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Kebanyakan orang bertindak atas dasar persepsi mereka bahkan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan keyakinan sebenarnya. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Berbagai pilihan dalam karir membuat mahasiswa sulit dalam mengambil keputusan. Hal itu akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang akan mendasari pilihan karir tersebut.

Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain *overtime*, *deadline/budgets* yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, *overtime* dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Profesi sebagai auditor dipandang oleh sebagai orang memiliki prospek kerja yang cukup cerah karena profesi ini memberikan sebuah

pekerjaan yang penuh tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Bisa dibayangkan audit-audit keuangan yang akan memberikan kesehatan bagi keuangan baik sebuah perusahaan, maupun negara. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dalam wilayah penugasan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Sarlito W. Sarwono (2010: 103-106) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi adalah sistem nilai. Menurutnya, sistem nilai dalam masyarakat berpengaruh terhadap persepsi. Sistem nilai yang ada atau yang mengatur di dalam masyarakat itu salah satunya adalah sosial dan budaya. Sementara berkaitan antara persepsi individu dan pilihannya adalah bahwa sebagian besar sikap, tingkah laku, dan penyesuaian seseorang ditentukan oleh persepsinya. Jadi, dapat disimpulkan sementara bahwa faktor sosial budaya dapat menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap mahasiswa terhadap pilihan karirnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali hal tersebut dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Faktor Sosial Budaya terhadap Pilihan Karirnya sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraikan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh secara parsial terhadap pilihan karir sebagaiauditor?
2. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya berpengaruh secara parsial terhadap pilihan karir sebagaiauditor?
3. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai auditor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir sebagaiauditor.
2. Pengaruh faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagaiauditor.
3. Pengaruh antara persepsi mahasiswa akuntansi dan faktor sosial budaya mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau akuntansi dengan lebih jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

2. Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor dan lingkungan kerja auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan dengan mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap seperti keputusan pilihan karir sebagai auditor yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lebih luas.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang pilihan karir, persepsi, auditor, penelitian terdahulu sebagai pembanding sehingga peneliti dapat menyusun rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian tersebut serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian yang berisikan tentang populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis dan pembahasan yang berisikan tentang hasil analisis pengolahan data dan membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian berikutnya.

